

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN *PRE POST* PPCI PADA KLIEN DENGAN STEMI DI RUANG ICCU RSUD R. T. NOTOPURO SIDOARJO

Ummu Atiqoh

Atiqohummu752@gmail.com

Dosen Pembimbing : Supriyanto¹, Aida Novitasari²

ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) merupakan salah satu sindrom koroner akut yang membutuhkan penanganan cepat untuk mencegah kerusakan otot jantung yang lebih luas. *Primary Percutaneous Coronary Intervention* (PPCI) merupakan terapi reperfusi yang efektif untuk membuka kembali arteri koroner yang tersumbat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan STEMI sebelum dan sesudah menjalani PPCI di ruang ICCU RSUD R. T. Notopuro Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif, yang menggambarkan proses keperawatan secara sistematis berdasarkan data faktual. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pada *pre* PPCI klien mengalami nyeri dada akut, sehingga didapatkan diagnosis keperawatan nyeri akut dengan intervensi keperawatan berupa pemberian oksigen nasal, posisi semi fowler, teknik distraksi, dan kolaborasi dalam pemberian obat serta kolaborasi pelaksanaan tindakan PPCI. Sebagai penanganan awal, klien juga diberikan terapi antiplatelet ganda (*dual antiplatelet therapy*) berupa Aspirin dan Clopidogrel untuk mencegah pembentukan trombus. Sedangkan pada fase post PPCI, ditemukan diagnosis keperawatan risiko perdarahan akibat tindakan intervensi vaskular. Tindakan keperawatan yang dilakukan meliputi observasi tanda-tanda perdarahan, pemantauan hemodinamik, dan kolaborasi dalam pembeatan area tusukan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri serta tidak ditemukannya perdarahan aktif setelah tindakan keperawatan dilakukan. Asuhan keperawatan baik secara mandiri maupun kolaboratif pada fase *pre* dan *post* PPCI dapat mendukung keberhasilan penyembuhan klien dengan STEMI.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, STEMI, *Pre Post* PPCI, Nyeri dada, Risiko perdarahan

ABSTRACT

NURSING CARE PRE AND POST PPCI IN STEMI PATIENTS IN THE ICCU ROOM OF RSUD R. T. NOTOPURO SIDOARJO

Ummu Atiqoh

Atiqohummu752@gmail.com

Supervisor : Supriyanto¹, Aida Novitasari²

ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI) is one of the acute coronary syndromes that requires immediate intervention to prevent extensive myocardial damage. Primary Percutaneous Coronary Intervention (PPCI) serves as an effective reperfusion therapy to restore coronary blood flow in occluded vessels. This study aims to describe the nursing care provided to patients with STEMI before and after undergoing PPCI in the Intensive Coronary Care Unit (ICCU) of RSUD R. T. Notopuro Sidoarjo. A descriptive case study method was used to systematically illustrate the nursing process based on actual clinical data. In the pre-PPCI phase, patients experienced acute chest pain, with a nursing diagnosis of acute pain. Nursing interventions included administration of nasal oxygen, positioning in semi-Fowler's position, distraction techniques, and collaboration with medical teams for analgesic administration and PPCI preparation. Initial pharmacological management also involved dual antiplatelet therapy (DAPT) with Aspirin and Clopidogrel to prevent thrombus formation. In the post-PPCI phase, the identified nursing diagnosis was risk for bleeding due to vascular intervention. Nursing actions included monitoring for signs of bleeding, hemodynamic monitoring, and collaboration in wound dressing of the puncture site. Evaluation revealed a decrease in pain intensity and frequency, and no active bleeding was observed following the procedure. This case study highlights that timely, accurate, and collaborative nursing interventions in both pre- and post-PPCI phases are essential to manage acute pain and prevent complications, thereby supporting the recovery process of STEMI patients.

Keywords: Nursing care, STEMI, Pre- and Post-PPCI, Chest pain, Risk for